

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern yang semakin maju telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan bisnis. Perkembangan teknologi sangatlah berpengaruh dan menjadi bagian yang sangat penting bagi kelangsungan hidup sehari-hari. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi ini adalah meningkatnya permintaan terhadap produk-produk yang praktis, mudah diakses, dan tahan lama, terutama dalam sektor kuliner (Candraningrum et al., 2021). Masyarakat modern cenderung memilih makanan yang tidak hanya enak, tetapi juga yang mudah disajikan dan memiliki masa simpan yang panjang. Hal ini mendorong munculnya berbagai inovasi dalam industri makanan, salah satunya adalah *Frozen Food*.

Frozen food (makanan beku) merupakan produk pangan yang diawetkan dengan proses pembekuan, biasanya suhu yang digunakan sangat rendah sekitar -18°C. pembekuan ini mampu mempertahankan karakteristik sensori (rasa, aroma, dan tekstur) serta adanya nilai gizi yang hampir mirip dengan bahan segar. Keunggulan utama *frozen food* terletak pada kepraktisannya sebagai makanan siap olah yang memenuhi kebutuhan konsumen modern. Dalam industri pangan, *frozen food* menjadi solusi penting untuk disebarluaskan dan penyediaan makanan praktis tanpa mengorbankan kualitas (Sundari, 2024). Terdapat berbagai makanan *frozen food* yang siap olah, seperti nugget *frozen*, sosis *frozen*, serta bakso *frozen*.

Bakso adalah salah satu makanan populer di Indonesia yang banyak digemari banyak orang, hal ini mendorong munculnya berbagai inovasi seperti bakso isi keju. Pemilihan produk bakso *frozen* isi keju “BROZIKU” sebagai tugas akhir berawal dari bisnis orang tua yang sudah dirintis oleh orang tua dalam produksi bakso tradisional. Melihat peluang pasar yang semakin berkembang, inovasi dari bakso tradisional dengan menambahkan isian keju dan mengolahnya dalam bentuk frozen food. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah produk, baik dari segi rasa, kepraktisan serta daya simpan. Perpaduan rasa gurih bakso dengan lembut creamy dari keju menciptakan karakteristik produk yang berbeda dibandingkan bakso pada umumnya.

Produk bakso *frozen* isi keju masih tergolong jarang dijumpai dipasaran, khususnya di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Sehingga produk ini memiliki peluang pasar yang cukup besar. Keunikan pada produk serta bentuknya yang praktis, menjadikannya berpotensi diterima oleh konsumen, khususnya konsumen dengan gaya hidup modern. Namun, meskipun potensinya besar, pengembangan usaha bakso *frozen* di Desa Baletbaru masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha, khususnya pada aspek pemasaran. Disisi lain, meningkatnya jumlah usaha sejenis menyebabkan persaingan pasar semakin ketat, sehingga usaha bakso *frozen* isi di Desa Baletbaru dituntut untuk mampu bersaing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi bakso *frozen* isi keju “BROZIKU” di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?
- 2) Bagaimana analisis usaha bakso *frozen* isi keju “BROZIKU” di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?
- 3) Bagaimana bauran pemasaran pada usaha bakso *frozen* isi keju “BROZIKU”?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, tujuannya sebagai berikut:

- 1) Dapat melaksanakan proses produksi bakso *frozen* isi keju “BROZIKU” di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
- 2) Dapat menganalisis usaha bakso *frozen* isi keju “BROZIKU” di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 3) Dapat menerapkan bauran pemasaran pada usaha bakso *frozen* isi keju.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaatnya sebagai berikut:

- 1) Dapat mengetahui proses produksi bakso *frozen* isi keju di Desa Baletbaru Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 2) Dapat dijadikan sebagai ide usaha bagi masyarakat serta meningkatkan kreativitas pembaca dalam menciptakan usaha baru.
- 3) Dapat menjadi referensi untuk proposal tugas akhir bagi mahasiswa.